

ABSTRAK

PENEGAKAN HUKUM TERHADAP PENGEMUDI SEPEDA MOTOR VESPA MODIFIKASI BERDASARKAN UNDANG – UNDANG NOMOR 22 TAHUN 2009 TENTANG LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN (STUDI KASUS DI KABUPATEN SUMENEP)

Oleh : Ahmad Rizal

Pembimbing Utama : Dr. Zainuri, S.H., M.H

Pembimbing Pendamping : Arif Santoso, S.H., M.Si.

Sepeda motor tua tidak kalah dengan sepeda motor keluaran terbaru, bisa dilihat dari peminat sepeda motor tua yang semakin meningkat dari tahun ke tahun, harganya pun tidak kalah mahal dengan sepeda motor modern, asalkan sparepart yang digunakan masih orisinil tanpa ada modifikasi sedikitpun, salah satu komunitas yang menarik dan beda dari komunitas lainnya adalah vespa modifikasi (rosok/gembel). Vespa modifikasi merupakan vespa yang terbuat dari barang-barang bekas atau sampah-sampah yang berserakan dijalanan yang mempunyai bunyi knalpot lumayan berisik. Vespa modifikasi didesain sendiri oleh pemiliknya dengan bentuk yang unik.

Rumusan masalah yang penulis gunakan yaitu bagaimana cara penegakan hukum terhadap pengendara vespa yang di modifikasi berdasarkan undang-undang nomor 22 tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan, apa yang melatarbelakangi para pengendara vespa untuk memodifikasi vespanya menjadi tidak sesuai dengan standar umum kendaraan, Serta mempunyai tujuan untuk mengetahui penegakan hukum terhadap pengendara vespa yang dimodifikasi dan untuk mengetahui latar belakang para pengendara vespa yang memodifikasi vespanya menjadi tidak sesuai dengan standar umum kendaraan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah *sosio legal* atau empiris yaitu penelitian berdasarkan observasi lapang dengan menggunakan pendekatan

masalah studi kasus dan sosiologi yurisprudent. Jenis sumber data primer dan sekunder. Teknik memperoleh data dengan cara wawancara kepada responden. Teknik analisis data menggunakan kualitatif, deskriptif, dan induktif.

Hasil dari penelitian yang penulis lakukan adalah Satlantas Polres Sumenep melakukan tindakan tilang bagi para pengendara vespa yang dimodifikasi dan akan mengamankan vespa yang dimodifikasi tersebut apabila masih dikendarai di jalan raya, juga tidak dilengkapi dengan surat-surat kepemilikan kendaraan bermotor.

Satlantas Sumenep melakukan penegakan hukum dengan cara menilang pengendara vespa modifikasi dan memberikan arahan tentang pentingnya tertib berlalu lintas. Dan apabila masih melanggar lalu lintas, Satlantas Sumenep akan mengamankan vespa modifikasi tersebut untuk dibawa ke kantor. Pentingnya tertib berlalu lintas merupakan kewajiban bagi setiap pengendara, agar kenyamanan saat berkendara dirasakan oleh para pengendara. Bukan hanya vespa modifikasi saja yang harus sesuai dengan standar umum kendaraan, terlebih juga pengendara harus patuh *safety riding*.

Kata Kunci : Lalu lintas, Pengendara, Vespa

ABSTRACT
ENFORCEMENT OF VESPA MOTORCYCLE DRIVERS
MODIFICATIONS UNDER LAW NO. 22 OF 2009 ON TRAFFIC AND
ROAD TRANSPORT
(CASE STUDY IN SUMENEP REGENCY)

By : Ahmad Rizal

Main Supervisor : Dr. Zainuri, S.H., M.H

Companion Supervisor : Arif Santoso, S.H., M.Si.

Old motorbikes are not inferior to modern motorbikes, can be seen from old motorcycle enthusiasts who are increasing from year to year. The price is not inferior to modern motorbikes, as long as the spare parts used are still original without the slightest modification. One community that is interesting and different from other communities is Vespa modification (rubbing / trash). Modified Vespa is Vespa made from used goods or rubbish scattered on the streets, which has a rather noisy exhaust sound. Modified Vespa designed by the owner with a unique shape.

The formulation of the problem that the author uses is how to enforce the law against Vespa motorists modified according to law number 22 of 2009 concerning road traffic and transportation. What is the background of Vespa motorists to modify their Vespa to be incompatible with general vehicle standards. As well as having the objective to find out the law enforcement of modified Vespa riders and to find out the background of Vespa riders who modify their Vespa to be incompatible with the general standard of the vehicle.

This type of research is socio legal or empirical, that is, research based on field observations using a case study problem approach and jurisprudent sociology. Primary and secondary data source types. The technique of obtaining data is by interviewing respondents. Data analysis techniques using qualitative, descriptive, and inductive.

The results of the research that the author did was that the Sumenep Regional Police Traffic Unit conduct ticketing for the modified Vespa riders and will secure the modified Vespa if it is still being driven on the highway, which is not equipped with motorized vehicle ownership certificates.

Sumenep traffic unit conducts law enforcement by ticketing Vespa motorists and giving directions on the importance of orderly traffic. And if it still violates traffic, Sumenep Satlantas will secure the modified Vespa to be brought to the office. The importance of orderly traffic is an obligation for every rider, so that the comfort while driving is felt by the rider. Not only Vespa modification that must be in accordance with the general standards of the vehicle, also the driver must comply with safety riding.

Keywords: Traffic, Drivers, Vespa

